

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH PADA SMP NEGERI 2 MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

RAHMA A SAMBULENG

NIM : E2119123

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS EFETIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA
SMPN 2 MARISA KABUPATEN POHUWATO**

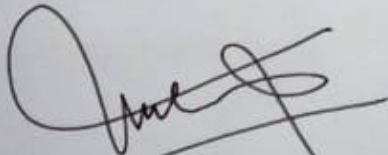
Oleh :

**RAHMA A SAMBULENG
E21.19.123**

SKRIPSI

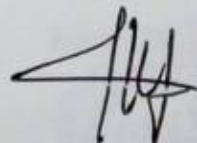
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 23 Juli 2020

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE.,MM
NIDN : 09 200574 02

PEMBIMBING II



NG SYAMSIAH B, SE.,MM
NIDN : 09 210180 03

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SMPN 2 MARISA KABUPATEN POHUWATO

Oleh:

RAHMA A SAMBULENG
E21.19.123

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. SULERSKI MONOARFA, S.pd.MSi
2. HARIS HASAN, SE.,MM
3. SULAIMAN, SE.,MM
4. MUHAMMAD, ANAS, SE.,MM
5. NG SYAMSIYAH B, SE., MM

Mengetahui :



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Ariawan, S.Psi, SE.,MM
NIDN : 09 220575 02

Ketua Program Studi Manajemen



Eka Yulita Sulthonan, SE.,MM
NIDN : 09 220165 01


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.



23 Juli 2020
Membuat Pernyataan


RAHMA A SAMBULENG
E21.19.123

ABSTRAK

Rahma Sambuleng, Nim. E2119123, Analisis Efektivitas Penggunaan anggaran Bantuan Operasional Sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato. Dibimbing Oleh Muhammad Anas, SE, MM dan Ibu Nengah Syamsiah. B., SE, MM.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS pada SMP Negeri 2 Marisa secara totalitas masuk pada kategori efektif. Bahwa item kelima dengan indikator akses informasi *online* pada SMP Negeri 2 Marisa adalah kurang efektif karena total skor hanya sebesar 109, artinya ini masuk kategori kurang efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pengelolaan Dana Bos.*

ABSTRACT

Rahma Sambuleng, Nim. E2119123, Analysis of the Effectiveness of the Use of the School Operational Assistance Budget at SMP Negeri 2 Marisa, Pohuwato Regency. Supervised by Muhammad Anas, SE, MM and Ibu Nengah Syamsiah, SE, MM.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the management of operational assistance funds for the School of SMP Negeri 2 Marisa, Pohuwato Regency.

The results showed that the total management of the BOS funding component at SMP Negeri 2 Marisa was in the effective category. That the fifth item with the indicator of online information access at SMP Negeri 2 Marisa was less effective because the total score was only 109, meaning this was in the poor category. effective.

Keywords: *Effectiveness, Boss Fund Management.*

MOTTO

*“Kesuksesan Bukan Dilihat Dari Hasilnya,
Tapi Dilihat Dari Prosesnya”*

*”Kesuksesan Mampu Diraih Bila Kita Kuat
Menghadapi Masalah ”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk:

*Orang Tuaku Yang Aku Sayangi, Ayahandaku Arif Sambuleng
dan Ibundaku Ratna Lajim yang Telah Membesarkanku dan
Menyekolahkanku Tanpa Mengenal Lelah Sampai Aku Dapat
Menggapai Cita-citaku.*

Kakak dan Adikku yang Aku Cintai.

*Teman-teman Seangkatan Yang Sama-Sama Berjuang Dalam
Menggapai Cita-Cita.*

Dan

Almamaterku Tercinta”Universitas Ichsan Gorontalo”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, **“Analisis Efektivitas Penggunaan anggaran Bantuan Operasional Sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian proposal. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M,Si, selaku Rektor Universitas Gorontalo, Bapak DR. Ariawan, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Eka Zahra Solikahan, S.E, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen, Bapak Muhammad Anas, S.E, MM, selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini, Ibu Nengah Syamsiah B., SE, MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini, Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini, Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/ mendukung penulis, Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bekepentingan.

Gorontalo, 23 juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Efektivitas	7
2.2. Pengertian Dana Bantuan Operasional Sekolah	10
2.3. Tujuan, Sasaran, Pengelolaan BOS Menggunakan MBS	11
2.3.1. Tujuan BOS.....	11
2.3.2. Sasaran	12
2.3.3. Pengelolaan BOS Menggunakan MBS	13
2.4. Ketentuan dan Larangan Penggunaan Dana BOS	14
2.4.1. Ketentuan Penggunaan Dana BOS	14

2.4.2. Larangan Penggunaan Dana BOS	15
2.5. Komponen Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	16
2.6. Kerangka Pikir	32
2.7. Hipotesis	32
BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Obyek dan Waktu Penelitian	33
3.2. Prosedur Pengumpulan Data	34
3.3. Popoulasi	34
3.4. Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1. Jenis data	34
3.4.2. Sumber Data	35
3.5. Metode Analisis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Marisa	37
4.1.1. Keadaan Siswa	37
4.1.2. Keadaan Guru, Pegawai dan Komite Sekolah	38
4.1.3. Keadaan Sarana dan Prasarana	40
4.1.4. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Marisa	40
4.1.5. Strukutr Organisasi SMP Negeri 2 Marisa	41
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item.....	43
Tabel 4.2	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pengembangan Perpustakaan pada SMP Negeri 2 Marisa.....	43
Tabel 4.3	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Kegiatan dalam rangka Penerimaan Peserta Didik Baru pada SMP Negeri 2 Marisa.....	48
Tabel 4.4	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Kegiatan Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler Peserta Didik pada SMP Negeri 2 Marisa.....	52
Tabel 4.5	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Kegiatan Ulangan dan Ujian pada SMP Negeri 2 Marisa.....	56
Tabel 4.6	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pembelian bahan-bahan habis pakai pada SMP Negeri 2 Marisa.....	58
Tabel 4.7	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Langganan daya dan jasa pada SMP Negeri 2 Marisa.....	60
Tabel 4.8	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Perawatan sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa.....	61
Tabel 4.9	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pembayaran Honorium Bulanan Guru Honorer dan Tenaga Kependidikan Honorer pada SMP Negeri 2 Marisa.....	63
Tabel 4.10	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pengembangan Profesi Guru pada SMP Negeri 2 Marisa.....	66
Tabel 4.11	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Membantu Peserta Didik	

	Miskin pada SMP Negeri 2 Marisa.....	67
Tabel 4.12	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa ATK dan Biaya dalam Rangka Mengambil Dana BOS di Bank/PT Pospada SMP Negeri 2 Marisa.....	69
Tabel 4.13	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pembelian dan Perawatan Perangkat Komputer pada SMP Negeri 2 Marisa.....	71
Tabel 4.14	Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Biaya Lainnya Jika Seluruh Komponen 1 S.D 12 Telah Terpenuhi Pendanaannya dari BOS pada SMP Negeri 2 Marisa.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Kerangka Pikir.....	32
Gambar Struktur Organisasi.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2 : Jadwal Penelitian.....	80
Lampiran 3 : Hasil Tes Turnitin.....	81
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian.....	84
Lampiran 6 : Surat Bebas Plagiasi	85
Lampiran 7 : Riwayat Hidup.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Begitu pentingnya pendidikan bagi setiap insan, baik untuk mereka yang telah dianugrahi kecerdasan maupun mereka yang tidak punya kecerdasan karena dengan adanya pendidikan yang dimiliki oleh setiap manusia tentu menjadi manusia yang lebih baik, berwawasan luas, bijaksana dan mengenal arti tanggung jawab dalam hidup. Pendidikan juga merupakan salah satu bekal untuk mencari pekerjaan karena tanpa adanya pendidikan diibaratkan bagaikan sayur tanpa garam, dengan pendidikan akan membangun karakter individu untuk mengembangkan cakrawala berfikir untuk menjadi individu yang semakin maju.

Awal pendidikan itu sendiri dimulai sejak manusia baru lahir dimana setiap manusia mendapat pendidikan informal dari orang tuanya, setelah berumur tiga tahun dimasukkan di sekolah untuk mendapatkan pendidikan formal dari guru sebagai mediator pembentukan karakter dan sebagai media pendidik memberikan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Peranan guru sebagai pendidik merupakan peran memberi bantuan dengan dorongan, serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak dapat mempunyai rasa tanggungjawab dengan apa yang telah dilakukannya selama dia bersekolah dan mendapatkan pelajaran, guru juga harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik semangat anak dalam belajar.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak murid atau siswa putus sekolah disebabkan karena biaya sekolah mahal sementara orang tua mereka hidup pas-pasan, kebutuhan hidup mereka saja tidak mencukupi sehingga tidak punya biaya untuk menyekolahkan anak-anaknya. Menjawab kondisi yang ada maka pihak pemerintah memberikan perhatian yang besar untuk mencerdaskan anak bangsa, oleh karena itu pemerintah berupaya mencari solusi yang tepat

agar mereka tetap bersekolah dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 11 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.

Selaras dengan Undang-undang tentang pendidikan nasional tersebut, di dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 juga diatur pada pasal 31 ayat 2 berbunyi setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Maksudnya pendidikan dasar 9 tahun SD, MI, MTs, SMP atau sederajat wajib untuk sekolah dengan tidak dipungut biaya sekolah alias gratis, biaya ditanggung pemerintah.
<https://www.dapurpendidikan.com/bunyi-uud-1945-pasal-31-ayat-1-2-3-4-5->.(diakses, 07 Agustus 2019).

Dengan mengacu pada UUD 1945 dan UU Pendidikan di atas, maka pemerintah membuat program berupa Bantuan Operasional Sekolah yang dikenal istilah dana BOS sebagai tindak lanjut wajib belajar sembilan tahun, hal ini dimaksudkan agar program wajib belajar dapat berjalan lancar karena bantuan operasional sekolah bukan hanya untuk membiayai infrastruktur sekolah akan tetapi juga untuk membiayai masalah kebutuhan sekolah bagi siswa yang orang tuanya tidak memiliki kemampuan untuk membiayai anak-anaknya sehingga tercipta pemerataan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penggunaan dana BOS yang diatur dalam petunjuk teknis hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun. Pengelolaan dana BOS mengikutsertakan Dewan Guru dan Komite Sekolah. Pengelolaan dana BOS dengan menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah wajib melaksanakan ketentuan mengelola dana secara profesional dengan

menerapkan prinsip efisien, efektif, akuntabel, dan transparan, melakukan evaluasi setiap tahun dan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dengan ketentuan Rapat Kerja Jangka Menengah disusun setiap 4 (empat) tahun, RKJM, RKT, dan RKAS disusun berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah, RKAS memuat penerimaan dan perencanaan penggunaan BOS, dan RKJM, RKT, dan RKAS harus disetujui dalam rapat Dewan Guru setelah memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah dan disahkan oleh dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya. https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&ei=OdudXYf_QMpH59QPWtabICg&q=juknis+bos+2018&oq=Juknis+BOS. (diakses, 07 Agustus 2019).

Secara umum program Bantuan Operasional Sekolah bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu, secara khusus program Bantuan Operasional Sekolah bertujuan untuk Membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SMPT (Terbuka) negeri terhadap biaya operasi sekolah, kecuali pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Sumbangan/pungutan bagi sekolah RSBI dan SBI harus tetap mempertimbangkan fungsi pendidikan sebagai kegiatan nirlaba, sehingga sumbangan/pungutan tidak boleh berlebih, dan membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta serta meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta. <http://dikbud.pulaumorotaikab.go.id/infobos/read/tentang-bos/1/sekilas-tentang-program-bantuan-operasional-sekolah-bos.html>, (diakses, 12 Agustus 2019).

Kesuksesan dari pada program dana Bantuan Operasional Sekolah sangat tergantung pada orang-orang yang mengelolanya, jika dana Bantuan Operasional Sekolah betul-betul digunakan sesuai dengan petunjuk teknis sebagaimana yang telah diatur oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka sekolah tersebut dianggap sudah efektif karena sudah sesuai dengan peruntukannya, akan tetapi jika dana Bantuan Operasional Sekolah disalahgunakan atau tidak sesuai dengan petunjuk teknis, otomatis kesuksesan tidak akan tercapai bahkan jauh dari kata efektif karena tidak sesuai antara rencana dan target yang diinginkan.

Juknis BOS SMP 2018 atau Petunjuk Teknis BOS untuk SMP (Sekolah Menengah Pertama) tahun 2018 ada dalam ketentuan penggunaan dana BOS - Bantuan Operasional Sekolah dalam BAB V Lampiran Permendikbud No. 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Ketentuan Penggunaan Dana BOS adalah elemen kunci dalam Juknis BOS. Juknis BOS dalam Permendikbud No. 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah merupakan panduan dan pedoman bagi Penyelenggara BOS agar dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pihak lain diluar sekolah. Berikut Juknis BOS SMP yaitu Komponen Pembiayaan BOS untuk Sekolah Menengah Pertama pada Poin D BAB V Lampiran Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah tahun 2018. (<https://www.jogloabang.com/pendidikan/juknis-bos-smp-2018>), (didonload, 10 Agustus 2019).

SMP Negeri 2 Marisa merupakan salah satu SMP yang ada di Kabupaten Pohuwato tepatnya di Kecamatan Marisa yang termasuk penerima Bantuan Operasional Sekolah dari Pemerintah, dengan di bawah pimpinan Bapak Abdul Haris Adam selaku Kepala Sekolah dengan jumlah siswa 803 dan jumlah guru 14 orang dan honorer 5 orang diwajibkan mengelola Bantuan Operasional Sekolah secara efektif karena pembiayaan pendidikan tidak hanya

menyangkut analisis sumber-sumber dana tetapi juga menyangkut penggunaan dana-dana itu secara efisien.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang efektifitas pengelolaan anggaran Bantuan Operasional Sekolah dngan mengangkat judul, "Analisis Efektivitas Penggunaan anggaran Bantuan Operasional Sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato".

1.2. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu, "Apakah Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato sudah efektif".

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai efektifitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui efektifitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaiu:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.
2. Bagi praktisi diharapkan dapat memberikan gambaran dan kontribusi dalam rangka mengevaluasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Bagi penulis, sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama atau yang ingin melanjutkan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Efektivitas

Mardiasmo (2009 : 134), efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan suatu *unit* keluaran (output) dan dapat diselesaikan tepat waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai (Emulyasa, 2002 : 82).

Mardiasmo (2009 : 134), efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh saja melebihi apa yang telah dianggarkan, boleh jadi dua kali besar atau bahkan tiga kali besar daripada yang telah dianggarkan. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas Mardiasmo (2009 : 134), efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melibatkan apakah suatu program kegiatan telah mencapaitujuan yang telah ditetapkan. Mardiasmo (2009 : 134), faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi adalah :

1. Waktu

Ketepatan waktu dapat menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan sektor utama. Semakin

lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan maka semakin banyak tingkat efektivitas kerja karena menambah waktu tidak sedikit.

2. Tugas

Bawahan harus diberikan pemahaman tentang pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan karyawan.

3. Produktivitas

Seorang karyawan mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik demikian pula sebaliknya.

4. Motivasi

Manajer dapat mendorong bawahan melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi karyawan untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

5. Evaluasi kerja

Manajer memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahan, sebaliknya bawahan harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan untuk dievaluasi tugas terlaksana dengan baik atau tidak.

6. Pengawasan

Dengan adanya pengawasan kinerja karyawan dapat terus terpantau dan dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

7. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah menyangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seorang karyawan sewaktu bekerja.

8. Fasilitas

Adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. Semakin baik sarana yang mempengaruhi konsentrasi seorang karyawan sewaktu kerja.

Kriteria efektivitas dapat dinilai dan dilihat dari keefektifan organisasi itu sendiri menurut dimensi waktunya menurut Suwanto (1999) dalam Rahman (2013: 3) dibagi atas ukuran waktu sebagai berikut :

- 1). Jangka Pendek, ialah kriteria untuk menunjukkan hasil tindakan yang mencakup waktu satu tahun atau lebih.
- 2). Jangka Menengah, ialah kriteria yang diterapkan apabila menilai keefektifan seseorang, kelompok atau organisasi dalam jangka waktu yang lebih lama (misal lima tahun);
- 3). Jangka Panjang, ialah kriteria untuk menilai waktu yang akan datang yang tak terbatas.

Disadari bahwa suatu yang efektif belum tentu efisien, demikian juga sebaliknya suatu yang efisien belum tentu efektif. Dengan demikian istilah efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan efisien adalah hasil dari usaha yang telah dicapai lebih besar dari usaha yang dilakukan. Efektifitas maksudnya adalah kelanjutan dari efisien, oleh karena itu efektifitas berarti sejauh mana keberhasilan yang dicapai dari hasil keputusan yang pertama dan efektifitas ini bisa berarti evaluasi dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Setiawan (2009), (<http://www.suarapembaruan.com>), (diakses 20—Agustus-2019).

Menurut Steers (1985 : 87) efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasaran tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. <https://vebma.com/pengertian/efektivitas/49489>, (diakses, 22-Agustus-2019).

Dari definisi atau batasan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa yang menjadi penekanan dari pengertian efektivitas adalah pada pencapaian tujuan. Hal tersebut menjadi ukuran untuk menentukan efektivitas tidanya tujuan dan sasaran yang digariskan, atau dengan kata lain untuk mengukur tingkat efektivitas adalah dengan perbandingan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang telah dicapai.

2.2. Pengertian Dana Bantuan Operasional Sekolah

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk menyediakan pendanaan biaya oprasional non personalia bagi sekolah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak dan lain-lain. Namun demikian bebrapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang boleh dibiayai dengan dana BOS.

Menurut buku Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggung jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (2018 : 3), BOS (Bantuan Operasional Sekolah) adalah program pemerintah yang pada dasamya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi dan non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program.

Salah satu cara untuk menilai efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dengan membandingkan antara realisasi dengan target atau aturan yang telah ditetapkan. Dana BOS dapat dikategorikan efektif apabila jumlah realisasi setiap indikator sudah hampir sama dengan target atau aturan yangtelah ditetapkan oleh pemerintah. Fauziyyah (2018 : 3).

2.3. Tujuan, Sasaran, Pengelolaan BOS Menggunakan MBS

2.3.1. Tujuan BOS

Tujuan BOS pada SD/SDLB/SMP/SMPLB dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (2018 :5) untuk:

- a. Membantu penyediaan pendanaan biaya operasi non personil sekolah, akan tetapi masih ada beberapa pembiayaan personil yang masih dapat dibayarkan dari dana BOS;
- b. Membebaskan pungutan biaya operasi sekolah bagi peserta didik SD/SDLB/ SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah;
- c. Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik SD/SDLB/SMP/ SMPLB yang diselenggarakan oleh masyarakat; dan/atau
- d. Membebaskan pungutan peserta didik yang orangtua/walinya tidak mampu pada SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh masyarakat.

2.3.2. Sasaran

Adapun sasaran Bantuan Operasional Sekolah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (2018 : 6) adalah SD/SDLB/SMP/ SMPLB dan SMA/SMALB/SMK yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, pemerintah daerah, atau masyarakat yang telah terdata dalam Dapodik dan memenuhi syarat sebagai penerima BOS berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD/SDLB/SMP/ SMPLB dan SMA/SMALB/SMK yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah dilarang untuk menolak BOS yang telah dialokasikan. SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/ SMALB/SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat dapat menolak BOS yang telah dialokasikan setelah memperoleh persetujuan

orang tua peserta didik melalui Komite Sekolah dan tetap menjamin kelangsungan pendidikan peserta didik yang orangtua/walinya tidak mampu di SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK yang bersangkutan.

2.3.3. Pengelolaan BOS Menggunakan MBS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (2018 : 7) BOS dikelola oleh SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penggunaan BOS hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun. Pengelolaan BOS *mengikutsertakan* dewan guru dan Komite Sekolah. Dalam hal pengelolaan BOS menggunakan MBS, maka SD/SDLB/SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK harus:

1. mengelola dana secara profesional dengan menerapkan prinsip efisien, efektif, akuntabel, dan transparan;
2. melakukan evaluasi setiap tahun;
3. menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), ketentuan:
 - a. RKAS memuat BOS;
 - b. RKJM disusun setiap 4 (empat) tahun;
 - c. RKJM, RKT, RKAS disusun berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah;
 - d. RKJM, RKT, dan RKAS harus disetujui dalam rapat dewan guru setelah

memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah dan disahkan oleh dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

2.4. Ketentuan dan Larangan Penggunaan Dana BOS

2.4.1. Ketentuan Penggunaan Dana BOS

Penggunaan dana BOS harus sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (2018 : 40) sebagaimana berikut:

1. Penggunaan BOS di sekolah harus pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim BOS Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah. Hasil kesepakatan di atas harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan/atau Standar Nasional Pendidikan (SNP).
2. Penggunaan BOS diprioritaskan untuk kegiatan operasional sekolah.
3. Biaya transportasi dan uang lelah guru PNS yang bertugas di luar kewajiban jam mengajar sesuai dengan satuan biaya yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.
4. Bunga bank/jasa giro akibat adanya BOS di rekening sekolah diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.4.2. Larangan Penggunaan Dana BOS

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (2018 : 40) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima oleh sekolah tidak diperbolehkan untuk:

1. Disimpan dengan maksud dibungakan

2. dipinjamkan kepada pihak lain
3. membeli *software*/perangkat lunak untuk pelaporan keuangan BOS atau *software* sejenis
4. membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah dan memerlukan biaya besar, antara lain studi banding, tur studi (karya wisata), dan sejenisnya
5. membayar iuran kegiatan yang diselenggarakan oleh UPTD kecamatan/kabupaten/kota/provinsi/pusat, atau pihak lainnya, kecuali untuk biaya transportasi dan konsumsi peserta didik/pendidik/tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan tersebut
6. membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru
7. membiayai akomodasi kegiatan antara lain sewa hotel, sewa ruang sidang, dan lainnya
8. membeli pakaian/seragam/sepatu bagi guru/peserta didik untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris sekolah)
9. digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat
10. membangun gedung/ruangan baru, kecuali pada SD/SDLB yang belum memiliki prasarana jamban/WC dan kantin sehat
11. membeli Lembar Kerja Siswa (LKS) dan bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran
12. menanamkan saham
13. membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar
14. membiayai kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan operasional sekolah, antara lain membiayai iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional, dan

upacara/acara keagamaan

15. membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/sosialisasi/ pendampingan terkait program BOS/perpajakan program BOS yang diselenggarakan lembaga di luar dinas pendidikan provinsi/kabupaten/ kota dan/atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2.5. Komponen Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (2018 : 53) dari seluruh BOS yang diterima oleh sekolah, sebagai berikut:

1. Pengembangan Perpustakaan

a. Penyediaan Buku Teks Utama

1) Penyelenggara Kurikulum 2013 (K-13)

a) Buku Teks Utama Peserta Didik

- (1) SMP yang melaksanakan K-13 pada tahun pelajaran 2018/2019, maka buku teks utama yang harus dibeli adalah buku kelas 7 untuk seluruh mata pelajaran pada semester I dan semester II.
- (2) SMP yang melaksanakan K-13 mulai tahun pelajaran 2017/2018, maka buku teks utama yang harus dibeli adalah buku teks utama kelas 8 untuk seluruh mata pelajaran pada semester I dan semester II, serta melengkapi kekurangan buku kelas 7 untuk seluruh mata pelajaran pada semester I dan semester II.
- (3) SMP yang melaksanakan K-13 mulai tahun pelajaran 2017/2018 atau sebelumnya, maka buku teks utama yang harus dibeli adalah buku teks utama kelas 9 untuk seluruh mata pelajaran pada semester I dan semester II, serta

melengkapi kekurangan buku kelas 7 dan 8 untuk seluruh mata pelajaran pada semester I dan semester II.

- (4) Buku teks utama yang dibeli harus memenuhi rasio 1 buku untuk setiap peserta didik pada setiap mata pelajaran.
- (5) Buku teks utama yang harus dibeli sekolah merupakan buku teks utama pelajaran yang telah dinilai dan telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- (6) Buku yang dibeli oleh sekolah harus dijadikan pegangan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Buku teks utama ini digunakan sebagai buku teks utama pembelajaran sepanjang tidak ada perubahan ketentuan buku teks utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku Teks Utama Guru

- (1) Pembelian/penyediaan buku teks utama bagi Kepala Sekolah untuk memenuhi kebutuhan buku semua mata pelajaran pada kelas 7, 8 dan 9 di sekolah yang dipimpin.
- (2) Pembelian/penyediaan buku guru meliputi seluruh buku teks utama mata pelajaran sesuai kelas yang diajarkan.
- (3) Bagi sekolah yang sudah melakukan pembelian/penyediaan buku guru dapat mengganti buku teks utama yang rusak, dan/atau membeli kekurangan buku agar jumlahnya mencukupi.
- (4) Buku guru yang harus dibeli sekolah merupakan buku teks utama yang telah dinilai dan telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Harga buku teks utama pelajaran mengacu kepada HET yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2) Penyelenggara Kurikulum 2006

- a) Buku teks utama pelajaran yang harus dibeli sekolah merupakan buku untuk setiap mata pelajaran pada semua tingkat kelas. Jumlah buku yang dibeli bertujuan untuk mencukupi kekurangan akibat adanya penambahan jumlah peserta didik dan/atau adanya buku lama yang rusak.
- b) Buku teks utama pelajaran yang dibeli sekolah merupakan buku teks utama pelajaran yang telah dinilai dan telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c) Buku yang dibeli harus dijadikan pegangan oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Buku ini digunakan sebagai buku teks utama pelajaran sepanjang tidak ada perubahan ketentuan buku teks utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Membeli buku nonteks (buku bacaan, buku pengayaan, dan buku referensi) terutama yang menunjang penguatan pendidikan karakter dan pengembangan literasi sekolah
- c. Langganan koran, serta langganan majalah/publikasi berkala yang terkait dengan pendidikan, baik *offline* maupun *online*.
- d. Pemeliharaan atau pembelian baru buku/koleksi perpustakaan.
- e. Peningkatan kompetensi tenaga perpustakaan.
- f. Pengembangan *database* perpustakaan dan perpustakaan elektronik (*e-library*) atau perpustakaan digital (*digital library*).
- g. Pemeliharaan perabot perpustakaan atau pembelian baru.

h. Pemeliharaan dan/atau pembelian AC perpustakaan.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Semua jenis pengeluaran dalam rangka penerimaan peserta didik baru (termasuk pendaftaran ulang peserta didik lama), antara lain:

- a. penggandaan formulir pendaftaran;
- b. administrasi pendaftaran;
- c. publikasi/pengumuman PPDB;
- d. biaya kegiatan pengenalan lingkungan sekolah;
- e. konsumsi penyelenggaraan kegiatan dan transportasi.

3. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

a. Kegiatan pembelajaran

- 1) Mendukung penyelenggaraan pembelajaran kontekstual pada SMP.
- 2) Pengembangan pendidikan karakter, penumbuhan budi pekerti, dan kegiatan program pelibatan keluarga di sekolah.
- 3) Pembelajaran remedial dan pembelajaran pengayaan.
- 4) Pemantapan persiapan ujian.
- 5) Pendidikan dan pengembangan sekolah sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan.
- 6) Pembiayaan lomba yang tidak dibiayai dari dana Pemerintah Pusat/ pemerintah daerah, termasuk untuk biaya transportasi dan akomodasi peserta didik/guru dalam mengikuti lomba, dan biaya pendaftaran mengikuti lomba.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, palang merah remaja, dan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan sekolah lainnya.

- 2) Pembiayaan lomba yang tidak dibiayai dari dana Pemerintah Pusat/ pemerintah daerah, termasuk untuk biaya transportasi dan akomodasi peserta didik/guru dalam mengikuti lomba, dan biaya pendaftaran mengikuti lomba.

4. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dapat dibiayai meliputi kegiatan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian nasional, dan/atau USBN. Komponen pembiayaan dari kegiatan yang dapat dibayarkan terdiri atas:

- a. Ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan/atau USBN yang terdiri atas:
 - 1) Transportasi dan konsumsi penyusunan indikator dan penelaahan soal USBN di MGMP;
 - 2) fotokopi/penggandaan soal;
 - 3) fotokopi laporan pelaksanaan hasil ujian untuk disampaikan oleh guru kepada Kepala Sekolah, serta dari Kepala Sekolah ke dinas pendidikan dan kepada orang tua/wali peserta didik;
 - 4) biaya transport pengawas ujian yang ditugaskan di luar sekolah tempat mengajar, yang tidak dibiayai oleh Pemerintah Pusat/pemerintah daerah; dan/atau
 - 5) biaya konsumsi penyelenggaraan kegiatan evaluasi pembelajaran dan pemeriksaan hasil ujian di sekolah.
- b. Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP) yang terdiri atas:
 - 1) honorarium pengawas sebesar Rp75.000,00 (tujuh puluh lima ribu rupiah) per 2 (dua) orang per hari;
 - 2) pengiriman LJUN sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) per sekolah per hari;

- 3) pengisian data sekolah sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu per sekolah per hari;
 - 4) penyusunan dan pengiriman laporan sebesar Rp 20.000,00 (dua puluh ribu per sekolah per hari;
 - 5) transportasi pengembalian bahan UN sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu per sekolah per hari;
 - 6) fotokopi laporan pelaksanaan hasil ujian untuk disampaikan oleh guru kepada Kepala Sekolah, serta dari Kepala Sekolah ke dinas pendidikan dan kepada orang tua/wali peserta didik; dan/atau
 - 7) biaya konsumsi penyelenggaraan kegiatan ujian dan pemeriksaan hasil ujian di sekolah;
- c. Simulasi dan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang terdiri atas:
- 1) honorarium teknisi sebesar Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah) per orang per hari;
 - 2) honorarium pengawas sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) per orang per hari;
 - 3) honorarium proktor sebesar Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah) per orang per hari;
 - 4) sinkronisasi UN sebesar Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah) per orang per hari;
 - 5) pengiriman LJUN sebesar Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) per sekolah per hari;
 - 6) pengisian data sekolah sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) per sekolah per hari;
 - 7) penyusunan dan pengiriman laporan sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) per sekolah per hari;
 - 8) transportasi pengembalian bahan UN sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu rupiah)

per sekolah per hari;

9) fotocopi laporan pelaksanaan hasil ujian untuk disampaikan oleh guru kepada Kepala Sekolah, serta dari Kepala Sekolah ke dinas pendidikan dan kepada orang tua/wali peserta didik; dan/atau

10) biaya konsumsi penyelenggaraan kegiatan ujian dan pemeriksaan hasil ujian di sekolah.

5. Pengelolaan Sekolah

- a. Pembelian buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, bahan praktikum, buku induk peserta didik, dan/atau buku inventaris.
- b. Pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta *printer*, *CD*, dan/atau *flash disk*).
- c. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), termasuk peralatan dan/atau obat-obatan.
- d. Pembelian minuman dan/atau makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah bagi guru, tenaga kependidikan, petugas administrasi, dan/atau tamu.
- e. Pengadaan suku cadang alat kantor.
- f. Pembelian alat-alat kebersihan dan/atau alat listrik.
- g. Penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat untuk keperluan sekolah.
- h. Honor bagi penyusun laporan BOS.
- i. Biaya transportasi ke bank/kantor pos.
- j. Transportasi dalam rangka koordinasi dan/atau pelaporan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.
- k. Biaya pertemuan dalam rangka penyusunan RKJM dan RKT, kecuali untuk pembayaran honor.
- l. Biaya untuk mengembangkan dan/atau pemeliharaan laman sekolah dengan *domain* “sch.id”.

m. Biaya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK), misalkan untuk pembelian bahan/ komponen material perakitan dan/atau pengembangan *e-book*.

n. Pendataan melalui aplikasi Dapodik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendataan Dapodik yang dapat dibiayai meliputi:

- a) pemasukan data;
- b) validasi;
- c) *updating*; dan/atau
- d) sinkronisasi data ke dalam aplikasi Dapodik, yang meliputi:
 - (1) data profil sekolah;
 - (2) data peserta didik;
 - (3) data sarana dan prasarana; dan
 - (4) data guru dan tenaga kependidikan.

2) Komponen pembiayaan kegiatan pendataan Dapodik meliputi:

- a) penggandaan formulir Dapodik;
- b) alat dan/atau bahan habis pakai pendukung kegiatan;
- c) konsumsi dan/atau transportasi kegiatan pemasukan data, validasi, *updating*, dan sinkronisasi;
- d) sewa internet (warnet) dan/atau biaya transportasi menuju warnet, apabila tahapan kegiatan pendataan tidak dapat dilakukan di sekolah karena permasalahan jaringan internet;
- e) honor petugas pendataan Dapodik. Kebijakan pembayaran honor untuk petugas pendataan di sekolah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- (1) kegiatan pendataan Dapodik diupayakan untuk dikerjakan oleh tenaga administrasi berkompeten yang sudah tersedia di sekolah, baik yang merupakan pegawai tetap maupun tenaga honorer, sehingga sekolah tidak perlu menganggarkan biaya tambahan untuk pembayaran honor bulanan;
 - (2) apabila tidak tersedia tenaga administrasi yang berkompeten, sekolah dapat menugaskan petugas pendataan lepas (*outsourcing*) yang dibayar sesuai dengan waktu pekerjaan atau per kegiatan (tidak dibayarkan dalam bentuk honor rutin bulanan).
- o. Pembelian peralatan/perlengkapan yang menunjang operasional rutin di sekolah, antara lain bel, *sound system* dan *speaker* untuk upacara, teralis jendela, dan/atau perlengkapan sejenis lainnya.
 - p. Pembelian dan pemasangan alat absensi bagi guru dan staf sekolah lainnya, termasuk tipe *finger print scan* dengan biaya maksimal Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah).
 - q. Khusus untuk sekolah yang berada pada daerah terpencil atau belum memiliki jaringan listrik, dapat membeli/sewa *genset* atau jenis lainnya yang lebih cocok misalnya panel surya, termasuk perlengkapan pendukung dan perawatan/perbaikannya.
 - r. Penanggungan dampak darurat bencana, khusus selama masa tanggap darurat, misalnya pembelian masker.
 - s. Khusus SMP yang menjadi induk dari SMP Terbuka, maka BOS dapat digunakan untuk:
 - 1) supervisi oleh Kepala Sekolah;
 - 2) supervisi oleh Wakil Kepala SMP Terbuka;
 - 3) kegiatan tatap muka di sekolah induk oleh guru pembina yang disesuaikan dengan

beban mengajarnya;

4) kegiatan pembimbingan di Tempat Kegiatan Belajar (TKB) oleh guru pamong;

5) kegiatan administrasi ketatausahaan oleh petugas tata usaha (1 orang); dan/atau

6) pengelolaan kegiatan pembelajaran oleh Pengelola TKB Mandiri.

Keterangan:

1) penanggung jawab pengelolaan dan penggunaan BOS untuk SMPT/TKB Mandiri adalah Kepala SMP induk;

2) besaran biaya disesuaikan dengan standar biaya umum setempat atau ketentuan peraturan perundang- undangan.

6. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah

- a. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS)/Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS). Bagi sekolah yang memperoleh hibah/*block grant* pengembangan KKG/MGMP atau sejenisnya pada tahun anggaran yang sama, hanya diperbolehkan menggunakan BOS untuk biaya transport kegiatan apabila tidak disediakan oleh hibah/*block grant* tersebut.
- b. Menghadiri seminar/pelatihan/kursus yang terkait langsung dengan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan, apabila ditugaskan oleh sekolah. Biaya yang dapat dibayarkan meliputi biaya pendaftaran, transportasi, dan/atau akomodasi apabila seminar/pelatihan/kursus diadakan di luar sekolah.
- c. Mengadakan *workshop*/lokakarya untuk peningkatan mutu, seperti dalam rangka pemantapan penerapan kurikulum/silabus, pemantapan kapasitas guru dalam rangka penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengembangan dan/atau penerapan

program penilaian kepada peserta didik. Biaya yang dapat dibayarkan meliputi fotokopi, konsumsi guru peserta *workshop*/lokakarya yang diadakan di sekolah, dan/atau biaya nara sumber dari luar sekolah dengan mengikuti standar biaya umum daerah.

7. Langganan Daya dan Jasa

- a. Biaya langganan listrik, air, dan/atau telepon.
- b. Pemasangan instalasi baru apabila sudah ada jaringan di sekitar sekolah dan/atau penambahan daya listrik.
- c. Biaya langganan internet dengan cara pasca bayar atau prabayar, baik dengan *fixed modem* maupun *mobile modem*. Termasuk pula untuk pemasangan baru apabila sudah ada jaringan di sekitar sekolah. Khusus penggunaan internet dengan *mobile modem*, batas maksimal pembelian paket/*voucher* sebesar Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) per bulan. Adapun biaya langganan internet melalui *fixed modem* disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

8. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

- a. Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan/atau jendela, perbaikan lantai dan/atau fasilitas sekolah lainnya yang tidak lebih dari renovasi ringan.
- b. Perbaikan mebeler termasuk pembelian mebeler di kelas untuk peserta didik/guru jika mebeler yang ada di kelas sudah tidak berfungsi dan/atau jumlahnya kurang mencukupi kebutuhan.
- c. Perbaikan sanitasi sekolah (kloset, *urinoir*, *washtafel*, keran air, dan lainnya) agar berfungsi dengan baik.
- d. Pelaksanaan sekolah hijau.

- e. Penyediaan sumber air bersih termasuk pompa dan instalasinya bagi satuan pendidikan yang belum memiliki air bersih.
- f. Perbaikan saluran pembuangan dan/atau saluran air hujan dan/atau saluran air kotor dari sanitasi.

9. Pembayaran Honor

- a. Guru honorer (hanya untuk memenuhi SPM).
- b. Tenaga administrasi (bagi SMP yang belum memiliki tenaga Tata Usaha).
- c. Pegawai perpustakaan.
- d. Penjaga sekolah.
- e. Petugas satpam.
- f. Petugas kebersihan.

Keterangan:

- 1) pada prinsipnya pemerintah daerah dan masyarakat penyelenggara pendidikan wajib mengalokasikan honor guru/tenaga kependidikan dan non kependidikan yang ditugaskan pada satuan pendidikan yang diselenggarakan;
- 2) pembayaran honor bulanan guru/tenaga kependidikan dan non kependidikan honorer di sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menggunakan dana BOS paling banyak 15% (lima belas persen) dari total BOS yang diterima;
- 3) pembayaran honor bulanan guru/tenaga kependidikan dan non kependidikan honorer di sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat dapat menggunakan dana BOS paling banyak 50% (lima puluh persen) dari total BOS yang diterima;
- 4) guru honorer yang mendapat pembayaran honor wajib:
 - a) memiliki kualifikasi akademik S-1/D-IV; dan

- b) mendapatkan penugasan dari pemerintah daerah dengan memperhatikan analisis kebutuhan guru dan menyampaikan tembusan penugasan dimaksud kepada Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi guru honor yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

10. Pembelian/Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran

- a. Membeli komputer *desktop/work station* berupa PC/*All in One Computer* untuk digunakan dalam proses pembelajaran, maksimal 5 (lima) unit per tahun per satuan pendidikan dengan spesifikasi minimal:

- 1) prosesor Intel Core i3 atau yang setara;
- 2) memori standar 4GB DDR3;
- 3) *hard drive* 120 GB SSD/500 GB HDD;
- 4) CD/DVD *drive*;
- 5) monitor LED 18,5 inci;
- 6) sistem operasi Windows 10;
- 7) aplikasi terpasang *word processor, spreadsheet, dan presentation*;
- 8) garansi 1 (satu) tahun.

Harga untuk pembelian komputer tidak boleh melebihi dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) per unit.

Selain untuk membeli, BOS boleh digunakan untuk perbaikan dan/atau *upgrade* komputer *desktop/work station* milik sekolah.

- b. Membeli *printer* atau *printer plus scanner* maksimal 1 (satu) unit per tahun per satuan pendidikan. Selain untuk membeli, BOS boleh digunakan untuk perbaikan *printer* milik sekolah.

- c. Membeli *laptop* maksimal 1 (satu) unit per tahun per satuan pendidikan dengan tidak boleh melebihi dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) per unit.

Selain untuk membeli, BOS boleh digunakan untuk perbaikan atau *upgrade laptop* milik sekolah.

- d. Membeli proyektor maksimal 5 (lima) unit per tahun per satuan pendidikan dengan spesifikasi minimal:

- 1) sistem DLP;
- 2) resolusi XGA;
- 3) *brightness* 3000 lumens;
- 4) *contras ratio* 15.000:1;
- 5) *input* HDMI, VGA, Composite, S-Video;
- 6) garansi 1 (satu) tahun.

Harga untuk pembelian *proyektor* tidak boleh melebihi dari Rp 7.000.000,00 (tujuh juta rupiah). Selain untuk membeli, BOS boleh digunakan untuk perbaikan proyektor milik sekolah.

Keterangan:

- a. komputer *desktop/workstation*, *printer/printer scanner*, *laptop* dan/atau proyektor harus dibeli di penyedia barang yang memberikan garansi resmi;
- b. proses pengadaan barang oleh sekolah harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. peralatan di atas harus dicatat sebagai inventaris sekolah.

11. Biaya Lainnya

Apabila seluruh komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1-10 telah terpenuhi

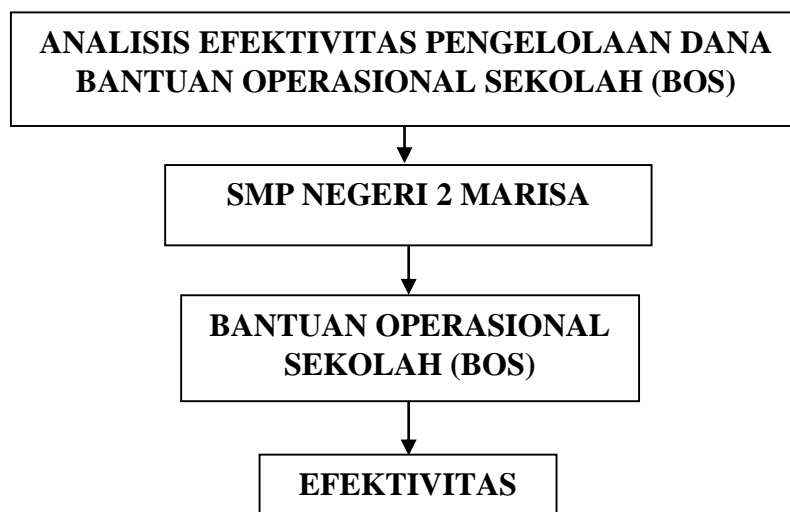
pembiayaannya dan masih terdapat kelebihan BOS, maka BOS dapat digunakan untuk keperluan lainnya, dimana penggunaan dana ini harus diputuskan melalui rapat bersama dengan Dewan Guru dan Komite Sekolah. Pembiayaan yang dapat dibiayai antara lain:

- a. alat peraga pendidikan yang mendukung kurikulum yang diberlakukan oleh Pemerintah Pusat;
- b. pembangunan jamban/WC beserta sanitasinya hanya bagi sekolah yang belum memiliki prasarana tersebut;
- c. Mesin ketik untuk kebutuhan kantor.

2.6. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sapto Haryoko, 1999, dalam Sugiyono, 2010). Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka kerangka pikir pada penelitian ini nampak pada gambar berikut:

Gambar. Kerangka Pikir



2.7. Hipotesis

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2010 : 110)..

Pada penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, oleh karena itu peneliti merumuskan hipotesis. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato belum efektif.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek dan Waktu Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato dengan waktu penelitian dari bulan Oktober sampai Desember 2019.

3.2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan cara :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang terkait dengan masalah yang diteliti. Data-data yang dapat diperoleh lewat penelitian kepustakaan ini berupa data sekunder.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil tanya jawab dengan pimpinan dan beberapa pegawai selama melakukan penelitian. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

- a. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Kuisisioner, yaitu menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3. Populasi

Menurut Arikunto (2006 : 151) bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian. Sementara populasi menurut Sugiyono (2013 : 2) adalah suatu generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian populasi adalah sumber suatu penyimpulan atas suatu fenomena. Sasaran

populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah 1 Orang, Wakil Kepala Sekolah 4 Orang, Guru 16 Orang, Guru Honorer 4 orang, Pegawai 4 Orang, Pengawas Binaan 1 orang, Komite Sekolah 1 Orang, Ketua Osis 1 orang jadi jumlah keseluruhan responden sebanyak 32 Orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

- a. Data Kualitatif yaitu data dalam bentuk pertanyaan/pernyataan atau kesimpulan-kesimpulan yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Data Kuantitatif yaitu data berupa keadaan yang diteliti dalam nilai atau ukuran yang relevan dalam penelitian ini.

3.4.2. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu sumber informasi yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan penyebaran kuisioner kepada responden.
- b. Data Sekunder yaitu sumber informasi yang diperoleh dari internet serta studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

3.5. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Persentase. Metode analisis deskriptif persentase ini digunakan untuk mengkaji efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001 : 24) adalah sebagai berikut:

$$\frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Marisa

SMP Negeri 2 Marisa berdiri pada 2006, yang beroperasi pada tahun 2007 yang dipimpin oleh Bapak Sirajuddin A. Isa, S. Pd yang merupakan hasil pemekaran dari SMP Negeri 1 Marisa, dimana pada saat itu staf PNS hanya dua orang, guru honorer dua orang, Staf Tata Usaha honor empat orang. Kemudian pada tahun 2009 kepemimpinan Bapak Sirajuddin diganti oleh Ibu Rostaty Hadia, S.Pd pada tahun 2011 pemutahiran Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah 4 Orang, Guru 14 Orang, Guru Honorer 5 orang, Pegawai Tata Usaha 4 Orang, yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Iqbal Yusuf, S.Pd, dan pada tahun 2013 kepemimpinan Bapak Muhamammad Iqbal, S.Pd, diganti oleh Bapak Syahrir Panu, S.Pd, M.Pd, pada tahun 2017. Dan sekarang kepemimpinan Bapak Syahrir Panu, S.Pd, M.Pd, diganti oleh Bapak Abdul Haris Adam, S.Pd, M.Pd.

4.1.1. Keadaan Siswa

Siswa menjadi objek utama dalam pendidikan, melalui para siswa ini banyak hal yang diukur, misalnya siswa dapat juga menjadi tolak ukur keberhasilan guru, sehingga profesionalisme guru dapat dilihat dari kualitas siswa. Ketika siswa memiliki kemampuan intelektual yang cerdas dalam memahami konsep-konsep pengetahuan serta trampil dalam merefleksinya, maka institusi masuk dalam kategori unggul, sehingga dengan sendirinya dapat memberikan pengaruh eksternal kepada masyarakat agar senantiasa tepat dalam memilihkan lembaga pendidikan yang cocok bagi anak-anaknya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka jelaslah bahwa eksistensi peserta didik menjadi tolak ukur tentang berkembang dan tidaknya masing-masing institusi pendidikan, atas dasar inilah sehingga tidak heran, kalau ada beberapa institusi pendidikan yang maju dan unggul, melakukan perekrutan peserta didik begitu selektif sehingga para peserta didik tersebut menjadi aset bagi peningkatan outputnya.

Banyak lembaga-lembaga pendidikan yang terpaksa ditutup atau tidak lagi menyelenggarakan pendidikan hanya karena tidak memiliki peserta didik yang cukup, meskipun masih memiliki sejumlah perangkat fasilitas pembelajaran maupun tenaga pengajar yang kemudian terpaksa dimutasikan.

Dalam hal kualitas maupun kuantitas siswa di SMP Negeri 2 Marisa, maka jumlah siswa seluruhnya di SMP Negeri 2 Marisa sebanyak 215 orang. Dari tahun ke tahun SMP 2 Marisa terus mengalami perkembangan baik dari jumlah siswa yang mendaftar maupun dalam perkembangan dalam sisi kualitas pembelajaran.

4.1.2. Keadaan Guru, Pegawai dan Komite Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan elemen yang sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bagi setiap unit satuan pendidikan. Tanpa dukungan guru baik dari segi kuantitas dengan berbagai kendala yang kemudian akan berdampak pada menurunnya kuantitas output masing-masing institusi pendidikan. Persoalan guru pada dasarnya merupakan persoalan yang cukup klasik, namun terus menjadi perbincangan dalam berbagai hal, terutama yang berhubungan dengan peningkatan profesionalisme kerja. Hal ini sangatlah dimungkinkan karena terkait dengan upaya pengaktualisasian tujuan-tujuan pendidikan dalam rangka mewujudkan bangsa yang cerdas, sehingga amanah tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab nasional yang diemban oleh setiap guru.

Guru sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman tidak lagi memiliki otoritas penuh untuk mendikte siswanya, agar dapat menerima setiap keinginan-keinginan guru, akan tetapi dalam perkembangan dewasa ini guru lebih dituntut untuk mampu mendidik anak-anak, agar dapat mengembangkan sendiri kompetensi-kompetensi yang dimilikinya dibawah arahan guru. Sehingga fungsi guru dalam hal ini lebih bersifat tutorial.

Untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, perlu didukung oleh guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun keadaan tenaga pendidik atau guru termasuk dalam hal ini Kepala Sekolah dengan Wakil Kepala Sekolah, Guru PNS dan Guru Honorer yang terdapat di SMP Negeri 2 Marisa berjumlah 25 orang guru. Sedangkan pegawai yang bertugas di sekolah tersebut sebanyak 4 orang.

Adapun anggota komite perwakilan dari siswa untuk mengontrol kegiatan yang menyangkut penggunaan dana agar tetap sesuai dengan peruntukannya pada SMP Negeri 2 Marisa yaitu sebanyak 1 orang.

4.1.3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam rangka mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki baik oleh guru maupun peserta didik. Bahkan untuk itu pula profesionalisme guru akan teruji dengan model pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran dan perangkat-perangkat teknologi lainnya, demikian pula para peserta didik, akan teruji konsep pengetahuannya berupa teori-teori yang telah dipelajari.

Sarana dan prasarana tentunya untuk setiap institusi pendidikan haruslah maupun melakukan pengadabtasian dengan kemampuan, terutama ketika berhadapan dengan tuntutan pengadaan yang akan berhubungan dengan kemampuan financial, untuk itu, maka perlu adanya skala prioritas, sehingga secara bertahap keinginan dan harapan ke arah kemajuan dapat direalisasikan.

4.1.4. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Marisa

a. Visi SMP Negeri 2 Marisa

"Terwujudnya Peserta Didik yang Disiplin, Berprestasi, Berkarakter Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ" (LINTAS TER IPTEK DAN IMPTAQ).

Indikator Visi :

1. Terwujudnya lulusan yang berprestasi, terampil dan berkarakter, beriman dan bertaqwa.
2. Terwujudnya Kurikulum yang berorientasi pada pembentukan Karakter, Kecerdasan dan Ketrampilan
3. Terwujudnya Pembelajaran Tuntas berbasis IT
4. Terwujudnya lulusan yang berkualitas
5. Terwujudnya Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan
6. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Sekolah yang memadai

7. Terwujudnya Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang baik
8. Terwujudnya Partisipasi Masyarakat yang baik
9. Terwujudnya Penilaian yang prosedural

b. Misi SMP Negeri 2 Marisa

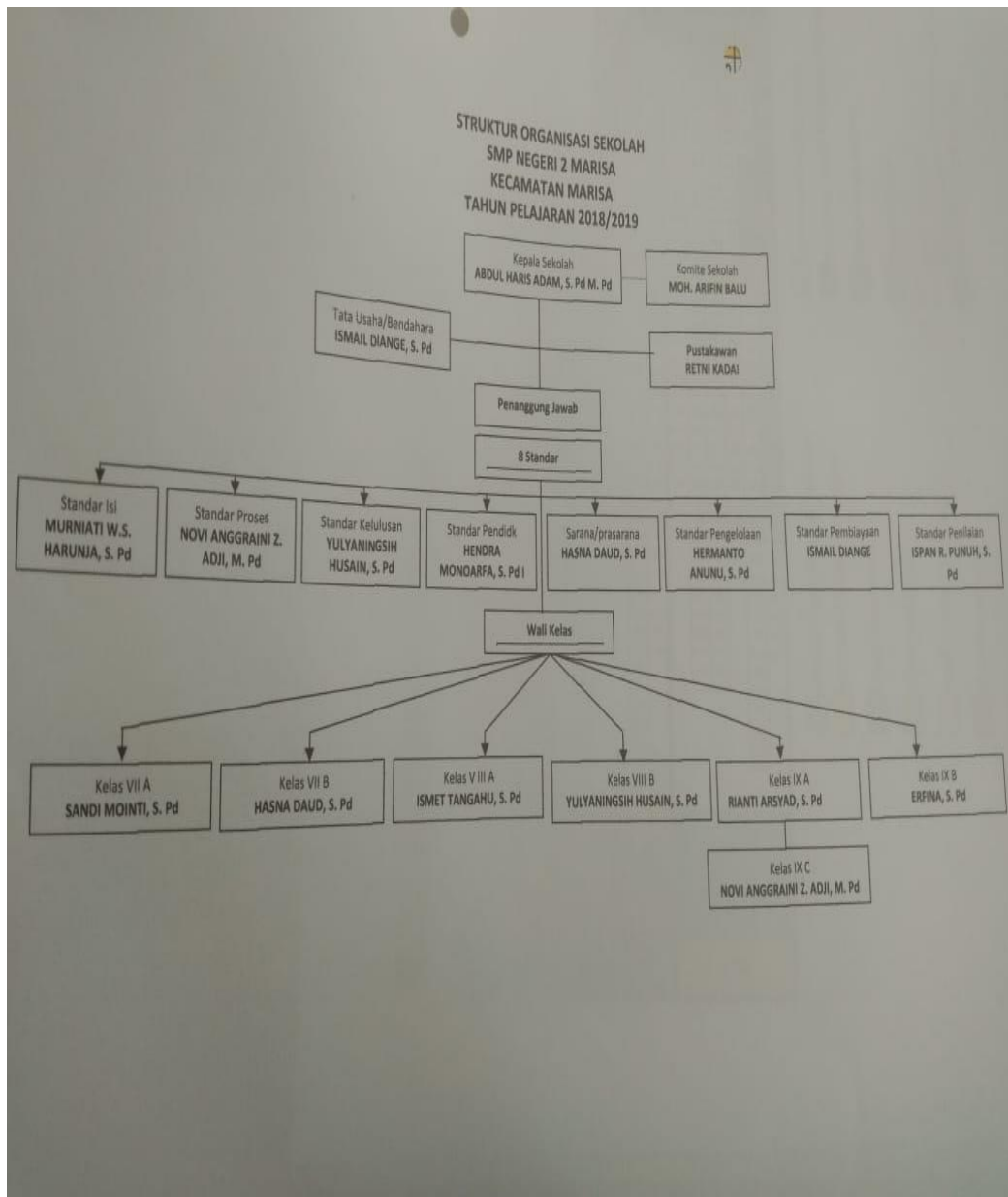
1. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum yang berorientasi pembentukan Karakter, Kecerdasan dan Ketrampilan
2. Melaksanakan Pembelajaran Tuntas berbasis IT
3. Melaksanakan upaya peningkatan kualitas lulusan
4. Melaksanakan Upaya Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Melaksanakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah
6. Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
7. Melaksanakan Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat
8. Melaksanakan Penilaian yang prosedural

4.1.4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Marisa

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan.

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan

berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.



4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 2 Marisa dapat dilakukan dengan menggunakan formulasi persentasi. Adapun hasil perhitungannya, yakni :

Bobot terendah X item X jumlah responden = 1 x 1 x 32 = 32

Bobot tertinggi X item X jumlah responden = 5 x 1 x 32 = 160

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{160 - 32}{5} = 25,6 \text{ dibulatkan menjadi } 26$$

Tabel 4.1
Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

Range	Kategori
146 - 172	Sangat Efektif
119 - 145	Efektif
92 - 118	Kurang Efektif
59 - 91	TidakEfektif
32 - 58	Sangat Tidak Efektif

Sumber : Data olahan 2019

Adapun jawaban responden untuk setiap item pertanyaan/pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pengembangan Perpustakaan pada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										<i>S k o r</i>	<i>K a t e g o r</i>
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	10	31	18	56	3	9	1	3	0	0	138	E
2	9	28	20	63	1	3	2	6	0	0	132	E
3	17	53	10	31	2	6	2	6	1	3	135	E
4	11	28	14	44	6	19	1	3	0	0	131	E
5	8	25	10	31	8	25	4	13	2	6	109	KE
6	13	41	12	38	4	13	2	6	1	3	130	E
7	11	34	13	41	5	16	3	9	0	0	128	E
8	6	19	20	63	5	16	1	3	0	0	127	E
9	14	44	13	41	4	13	1	3	0	0	136	E
10	9	28	16	50	6	19	1	3	0	0	129	E
Skor Total Item Kedua											= 1295	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan, dimana item pertama dengan indikator Diwajibkan membeli buku pegangan guru kurikulum 2017 semester 1 tahun ajaran 2017/2018 (Juli-Desember 2018), kecuali sudah dipenuhi dari sumber pendanaan lain pada SMP Negeri 2 Marisa yaitu sebanyak 10 atau 39% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 18 atau 56% responden, sebanyak 3 atau 9% responden menjawab kurang efektif, dan 1 atau 3% responden yang menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor pada item pertama yaitu sebesar 138, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item kedua di atas, di mana indikator Diwajibkan membeli buku teks pelajaran kurikulum 2017 bagi peserta didik untuk semester 1 tahun ajaran kurikulum

2017 bagi peserta didik untuk semester 1 tahun ajaran 2017/2018 (Juli-Desember 2018) sebanyak jumlah peserta didik, kecuali sudah dipenuhi sumber pendanaan lain pada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 20 atau 63% responden yang menjawab efektif, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab kurang efektif, serta 2 atau 6% responden yang menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor pada item kedua yaitu sebesar 132, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item ketiga dengan indikator mengganti buku teks yang rusak/menambah kekurangan untuk memenuhi rasio satu peserta didik satu bukupada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 17 atau 53% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 10 atau 31% responden, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab kurang efektif dan sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif, serta 1 responden atau 3% yang menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor pada item ketiga 98, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item keempat dengan indikator langganan publikasi berkala pada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 11 atau 28% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 14 atau 44% responden, sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab tidak efektif, dari 32 responden dan total skor pada item keempat yaitu sebesar 131, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item kelima dengan indikator akses informasi *online* pada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 8 atau 25% responden menjawab sangat efektif, sebanyak

10 atau 31% responden yang menjawab efektif, sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 4 responden menjawab tidak efektif atau 13%, serta 2 responden atau 6% yang menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dan total skor pada item kelima yaitu sebesar 109, artinya ini masuk kategori kurang efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item keenam dengan indikator pemeliharaan buku/koleksi pada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 13 atau 41% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 12 atau 38% responden, sebanyak 4 atau 2% responden menjawab kurang efektif dan sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif serta sebanyak 1 atau 3% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dengan total skor pada item keenam 130, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item ketujuh dengan indikator peningkatan kompetensi tenaga pustakawan pada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 11 atau 34% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 13 responden atau 41%, dan sebanyak 5 atau 16% responden yang menjawab kurang efektif, serta sebanyak 3 atau 9% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dan 128 total skor pada item ketujuh, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item kedelapan dengan indikator pengembangan *data base* perpustakaan pada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 6 atau 19% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 20 responden atau 63%, sebanyak 5 responden menjawab kurang efektif atau 16%, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab tidak efektif,

dari total 32 responden dan 127 total skor pada item kedelapan, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item kesembilan dengan indikator pemeliharaan perabot perpustakaan pada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 14 atau 44% responden menjawab sangat efektif, dan yang menjawab efektif sebanyak 13 responden atau 41%, serta sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab tidak efektif, total responden sebanyak 32 dan total skor pada item kesembilan 136, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada item kesepuluh dengan indikator pemeliharaan dan pembelian AC perpustakaan, mengganti buku teks yang rusak/ menambah kekurangan untuk memenuhi rasio satu peserta didik satu bukupada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 16 atau 50% responden, sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor 129 pada item kesepuluh, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa dari ke 10 indikator tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana 9 item masuk pada kategori pengelolaan pembiayaan dana BOS efektif dan hanya 1 item yang dipersepsikan oleh responden bahwa pengelolaan pembiayaan dana BOS kurang efektif, hal ini disebabkan karena akses *online* di SMP Negeri 2 Marisa kurang mendukung sehingga akses informasi *online* dengan langganan publikasi berkala terkadang

lambat diterima oleh pihak sekolah, dengan demikian skor secara totalitas ($1295/10 = 129,5$ atau dibulatkan 130), hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan perpustakaan pada SMP Negeri 2 Marisa secara totalitas masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.3
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS
berupa Kegiatan dalam rangka Penerimaan Peserta Didik Baru
pada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										<i>S k o r</i>	<i>K a t e g</i>
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	8	25	17	53	6	19	1	3	0	0	128	E
2	10	31	18	56	2	6	2	6	0	0	132	E
3	14	44	11	34	3	9	4	13	0	0	131	E
4	10	31	15	47	4	13	2	6	1	3	127	E
5	15	47	14	44	4	13	0	0	0	0	143	E
6	9	28	12	38	8	25	3	9	0	0	123	E
7	12	38	9	28	6	19	3	9	2	6	122	E
Skor Total Item Kedua											906	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas, menggambarkan bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik barupada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator administrasi pendaftaran yaitu sebanyak 8 atau 25% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 17 atau 53% responden, dan sebanyak 6 atau 19% responden

menjawab kurang efektif, serta 1 atau 3% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor pada item pertama sebesar 128, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dimana item kedua dengan indikator penggandaan formulir dapodik pada SMP Negeri 2 Marisa yaitu sebanyak 10 atau 31% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 18 atau 56% responden, dan sebanyak 2 atau 6% responden menjawab kurang efektif dan total skor pada item kedua sebesar 132, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru, item ketiga dengan indikator pendaftaran ulang pada SMP Negeri 2 Marisa adalah sebanyak 14 atau 44% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 11 atau 34% responden, sebanyak 3 atau 9% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total 132 skor, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana pada item keempat dengan indikator biaya pemasukan data pokok pendidikan adalah sebanyak 10 atau 31% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 15 atau 47% responden, dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, yang menjawab tidak efektif sebanyak 2 atau 6% responden, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor pada item keempat yaitu sebesar 127, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kelima dengan indikator pembuatan spanduk sekolah bebas pungutan adalah sebanyak 15 atau 47% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 14 atau 44% responden yang menjawab efektif, 4 atau 13% responden menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dan total skor pada item kelima yaitu sebesar 143, artinya ini masuk kategori sangat efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item keenam dengan indikator penyusunan RKS/RKAS berdasarkan hasil evaluasi dari sekolah adalah sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 12 atau 38% responden, dan sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif, serta sebanyak 3 atau 9% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 123, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru pada SMP Negeri 2 Marisa dimana item ketujuh dengan indikator kegiatan lain yang terkait dengan penerimaan peserta didik baru adalah sebanyak 12 atau 38% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 9 atau 28% responden, sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 3 atau 9% responden menjawab tidak efektif serta sebanyak 2 atau 6% responden menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dengan total 906 skor, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa dari ketujuh indikator tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru pada SMP Negeri 2 Marisa, semua item indikator pengelolaan pembiayaan dana BOS

yang dipersepsikan oleh responden masuk pada kategori efektif dengan demikian skor secara totalitas ($906 / 7 = 129$), hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif

Tabel 4.4
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS
berupa Kegiatan Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler Peserta Didik pada SMP Negeri 2
Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										<i>S k o r</i>	<i>K a t e g</i>
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	10	31	12	38	4	12	4	12	1	3	119	E
2	11	34	11	34	5	15	3	9	2	6	122	E
3	8	25	10	31	8	25	4	13	2	6	114	E
4	12	38	13	40	4	13	2	6	1	3	129	E
5	14	44	13	40	4	13	1	3	0	0	136	E
6	9	28	14	44	6	19	3	9	0	0	125	E
7	11	34	14	44	3	9	2	6	2	6	126	E
8	14	44	11	34	5	15	2	6	0	0	133	E
Skor Total Item Ketiga											1.004	

Sumber : Data olahan 2019

Dari tabel 4.4. di atas, menggambarkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator pembelajaran kontekstual yaitu sebanyak 10 atau 31% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 12 atau 38% responden, sebanyak 4 atau 12% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 4 atau 12%

responden menjawab tidak efektif serta sebanyak 1 atau 3% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 119, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator pengembangan pendidikan karakter adalah sebanyak 11 atau 34% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 11 atau 34% responden, dan sebanyak 5 atau 15% responden menjawab kurang efektif dan 3 atau 9% responden yang menjawab tidak efektif serta 2 atau 6% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor 122, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item ketiga dengan indikator pembelajaran remedial adalah sebanyak 8 atau 25% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 10 atau 31% responden dan sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif dan 4 atau 13% responden yang menjawab tidak efektif serta 2 atau 6% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor 114, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item keempat dengan indikator pembelajaran pengayaan adalah sebanyak 12 atau 38% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 13 atau 40% responden, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif dan 2 atau 6% responden yang menjawab tidak efektif serta 1 atau 3% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor 129, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kelima dengan indikator pemantapan persiapan ujian adalah sebanyak 14 atau 44% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 13 atau 40% responden dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, dan 1 atau 3% responden yang menjawab tidak efektif, dari 32 responden dan total skor 136, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item keenam dengan indikator olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka dan palang merah remaja adalah sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 14 atau 44% responden dan sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif, serta 3 atau 9% responden yang menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor 125, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item ketujuh dengan indikator Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah sebanyak 11 atau 34% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 14 atau 44% responden, sebanyak 3 atau 9% responden menjawab kurang efektif, serta 2 atau 6% responden yang menjawab tidak efektif serta 2 atau 6% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor 126, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedelapan dengan indikator pelatihan bagi guru-guru atau tenaga pendidikan adalah

sebanyak 14 atau 44% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 5 atau 15% responden serta sebanyak 2 atau 6% responden menjawab kurang efektif dari 32 responden dan total skor 133, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa dari ke 8 indikator tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana semua item indikator pengelolaan pembiayaan dana BOS dipersepsikan oleh responden masuk pada kategori efektif, dengan demikian skor secara totalitas ($1.004 / 8 = 125,5$ atau dibulatkan 126) dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Kegiatan Ulangan dan Ujian pada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										S k o r	K a t e g
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	9	28	9	28	6	19	6	19	2	6	113	E
2	8	25	10	31	8	25	4	13	2	6	114	E
3	6	19	15	47	8	25	3	9	0	0	120	E
4	13	40	7	22	4	12	4	12	0	0	113	E
Skor Total item Keempat											460	

Sumber : Data olahan 2019

Dari tabel 4.5. di atas, bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan ulangan dan ujian pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana

item pertama dengan indikator ulangan harian yaitu sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 9 atau 28% responden, sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif, sebanyak 6 atau 19% responden menjawab tidak efektif, dan sebanyak 2 atau 6% responden menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 113, artinya ini masuk kategori kurang efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan ulangan dan ujian pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator ulangan tengah semester yaitu sebanyak 8 atau 25% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 10 atau 31% responden, sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab tidak efektif serta sebanyak 2 atau 6% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 114, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan ulangan dan ujian pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item ketiga dengan indikator ulangan akhir semester/ulangan kenaikan kelas yaitu sebanyak 6 atau 19% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 15 atau 47% responden, sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 3 atau 9% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 120, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan ulangan dan ujian pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item keempat dengan indikator ujian sekolah yaitu sebanyak 13 atau 40% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 7 atau 22% responden, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang

efektif, dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 113, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa dari ke 4 indikator tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS kegiatan ulangan dan ujian pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana semua item indikator pengelolaan pembiayaan dana BOS dipersepsikan oleh responden masuk pada kategori efektif dengan demikian skor secara totalitas ($460 / 4 = 115$) dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler peserta didik pada SMP Negeri 2 Marisa pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan
Dana BOS berupa Pembelian bahan-bahan habis pakai
pada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										<i>S k o r</i>	<i>K a t e g</i>
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	11	25	11	36	4	14	4	14	3	11	122	E
2	9	28	9	28	6	19	6	19	2	6	113	E
3	8	25	10	31	8	25	4	13	2	6	114	E
4	13	41	12	38	4	13	2	6	1	3	129	E
Skor Total Item Kelima											478	

Sumber : Data olahan 2019

Dari tabel 4.6. di atast tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian bahan-bahan habis pakai pada SMP Negeri 2 Marisa, menggambarkan bahwa tanggapan responden pada item pertama dengan indikator buku tulis, spidol, kertas, bahan praktikum, buku, induk peserta didik, buku inventaris yaitu sebanyak 11 atau 25% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 11 responden atau 36% yang menjawab efektif, sebanyak 4

atau 14% responden menjawab kurang efektif, sebanyak 4 atau 14% responden menjawab tidak efektif, dan 3 atau 11% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dengan skor 122, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian bahan-bahan habis pakai pada SMP Negeri 2 Marisa, item kedua dengan indikator minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah yaitu sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 9 responden atau 28% yang menjawab efektif, sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif, sebanyak 6 atau 19% responden menjawab tidak efektif, dan 2 atau 6% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dengan skor 113, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian bahan-bahan habis pakai pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana dalam item ketiga dengan indikator pengadaan suku cadang alat kantor yaitu sebanyak 8 atau 25% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 10 responden atau 31% yang menjawab efektif, sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab tidak efektif, dan 2 atau 6% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dengan skor 114, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian bahan-bahan habis pakai pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item keempat dengan indikator alat-alat kebersihan sekolah yaitu sebanyak 13 atau 41% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 12 atau 38% responden yang menjawab efektif, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif, dan

1 atau 3% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dengan skor 478, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa dari ke 4 indikator pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian bahan-bahan habis pakai pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana keempat item indikator pengelolaan pembiayaan dana BOS tersebut dipersepsikan oleh responden masuk pada kategori efektif, dengan demikian skor secara totalitas ($478 / 4 = 120$), hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian bahan-bahan habis pakai pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa
Langganan daya dan jasa pada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										<i>S k o r</i>	<i>K a t e g</i>	
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>				
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>				
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>			
1	10	31	18	56	2	6	2	6	0	0	132	E	
2	11	34	10	31	4	13	3	9	4	13	117	E	
Total Skor Item Keenam												249	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.7. di atas tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa langganan daya dan jasa pada SMP Negeri 2 Marisa, menggambarkan bahwa tanggapan responden pada item pertama dengan indikator listrik, air, dan internet (*fixed/mobile modern*) baik dengan cara berlangganan maupun prabayar yaitu sebanyak 10 atau 31% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 18 atau 56% responden yang menjawab efektif, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab kurang efektif, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif, dari total 32 responden dan skor 132, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa langganan daya dan jasa pada SMP Negeri 2 Marisa menggambarkan bahwa tanggapan responden pada item kedua dengan indikator pembiayaan pengelolaan internet termasuk untuk pemasangan baru yaitu sebanyak 11 atau 34% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 10 responden atau 31% yang menjawab efektif, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, sebanyak 3 atau 9% responden menjawab tidak efektif, dan 4 atau 13% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari total 32 responden dengan skor 117, artinya ini masuk kategori efektif. Berdasarkan hasil analisis dari kedua item di atas, tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa langganan daya dan jasa pada SMP Negeri 2 Marisa menunjukkan bahwa kedua item masuk pada kategori efektif dengan skor secara totalitas ($249 / 2 = 125$).

Tabel 4.8
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Perawatan sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa

Item	Frekuensi										Skor	%	Kategori
	SE		E		KE		TE		STE				
	5		4		3		2		1				
	F	%	f	%	F	%	F	%	F	%			
Σ Responden = 32													
1	14	44	11	34	3	9	4	13	0	0	131	100	E
2	15	47	14	44	4	13	0	0	0	0	143	100	E
Total Skor Item Ketujuh											274		

Sumber : Data olahan 2019

Dari tabel 4.8. di atas, tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa perawatan sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendelaitu sebanyak 14 atau 44% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 11 atau 34% responden yang menjawab efektif, sebanyak 3 atau 9% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 4 atau 13%

responden menjawab tidak efektif, dari total 32 responden dengan skor 274, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa perawatan sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator perbaikan mebeler, perbaikan sanitasi sekolah (kamar mandi dan wc), perbaikan lantai ubin/keramik dan perawatan fasilitas sekolah lainnya yaitu sebanyak 15 atau 47% responden menjawab sangat efektif, sebanyak 14 atau 34% responden yang menjawab efektif dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif dari total 32 responden dengan skor 143, artinya ini masuk kategori sangat efektif.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa perawatan sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa menggambarkan bahwa item pertama indikator tersebut masuk pada kategori efektif, sedangkan item kedua masuk pada kategori sangat efektif dengan skor secara totalitas ($274 / 2 = 137$), hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa langganan daya dan jasa pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa
Pembayaran Honorium Bulanan Guru Honorer dan
Tenaga Kependidikan Honorerpada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										<i>S k o r</i>	<i>K a t e g</i>
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	13	41	16	50	2	6	1	3	0	0	143	E
2	11	34	17	53	2	6	2	6	0	0	133	E
3	13	41	12	38	3	9	4	13	0	0	133	E
4	9	28	16	50	4	13	2	6	1	3	126	E

5	12	38	15	47	4	13	1	3	0	0	134	E
6	11	34	10	31	8	25	3	9	0	0	125	E
Total Skor Item Kedelapan											794	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan data tabel 4.9. tersebut di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembayaran honorium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator Guru honorer (hanya untuk memenuhi SPM) yaitu sebanyak 13 atau 41% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 16 atau 50% responden, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 143, artinya ini masuk kategori sangat efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembayaran honorium bulanan guru honorer dan tenaga pendidikan honorer pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator pengawas administrasi adalah sebanyak 11 atau 34% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 17 atau 53% responden, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif dan total skor 133, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembayaran honorium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item ketiga dengan indikator pegawai perpustakaan adalah sebanyak 13 atau 41% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 12 atau 38% responden, sebanyak 3 atau 9% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 4 atau 13%

responden menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor 133, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembayaran honorium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item keempat dengan indikator penjaga sekolah adalah sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 16 atau 50% responden, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif, serta 1 atau 3% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor 126, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembayaran honorium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kelima dengan indikator satpam adalah sebanyak 12 atau 38% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 15 atau 47% responden, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor 134, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembayaran honorium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item keenam dengan indikator pegawai kebersihan adalah sebanyak 11 atau 34% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 10 atau 31% responden, sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 3 atau 9% responden menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor 125, artinya ini hal ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa semua item indikator tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembayaran honorium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif, hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat dari perolehan skor secara totalitas ($794 / 6 = 132$), dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembayaran honorium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pengembangan Profesi Guru pada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										S k o r	K a t e g
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	12	38	13	41	3	9	4	13	0	0	129	E
2	11	34	15	47	7	22	0	0	0	0	136	E
3	9	28	12	38	8	25	3	9	0	0	123	E
Total Skor Item Kesembilan											395	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan profesi Guru pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator transport kegiatan pengembangan KKG/MGMP yaitu sebanyak 12 atau 38% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 13 atau 41% responden, sebanyak 3 atau 9% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 129, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan profesi Guru pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator transport kegiatan pengembangan KKKS/MKKS adalah sebanyak 11 atau 34% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 15 atau 47% responden, sebanyak 7 atau 21% responden menjawab kurang efektif dari 32 responden dan total skor 136, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan profesi Guru pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item ketiga dengan indikator menghadiri seminar yang terkait langsung dengan peningkatan mutu pendidik dan ditugaskan oleh sekolah adalah sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 12 atau 38% responden, sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 3 atau 9% responden menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor 123, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa semua item indikator tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pengembangan profesi Guru pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif, hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat dari perolehan skor secara totalitas ($395 / 3 = 131,6$ atau dibulatkan 132), pengembangan profesi Guru pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa
Membantu Peserta Didik Miskin pada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										<i>S k o r</i>	<i>K a t e g</i>
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	8	25	17	53	6	19	1	3	0	0	128	E

2	10	31	15	47	4	13	2	6	1	3	127	E
3	15	47	14	44	4	13	0	0	0	0	143	E
Total Skor Item Kesepuluh											398	

Sumber : Data olahan 2019

Dari tabel 4.11. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa membantu peserta didik miskin pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator pemberian tambahan bantuan biaya transportasi bagi peserta didik miskin yang menghadapi masalah biaya transport dari dan ke sekolah biaya transport kegiatan yaitu sebanyak 8 atau 25% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 17 atau 53% responden, sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 128, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa membantu peserta didik miskin pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator membeli alat transportasi sederhana bagi peserta didik miskin yang akan menjadi barang inventaris sekolah (sepeda, dll) adalah sebanyak 10 atau 31% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 15 atau 47% responden, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif, serta 1 atau 3% responden yang menjawab sangat tidak efektif dari 32 responden dan total skor 127, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa membantu peserta didik miskin pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item ketiga dengan indikator membantu membeli seragam, sepatu dan alat tulis bagi peserta didik penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) atau peserta didik yang orang tuanya memiliki Kartu Perlindungan Sosial (KPS)

adalah sebanyak 15 atau 47% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 14 atau 44% responden, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif dari 32 responden dan total skor 143, artinya ini masuk kategori sangat efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari perolehan skor secara totalitas ($398 / 3 = 132,6$ atau dibulatkan 133), dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa membantu peserta didik miskin pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS
berupa ATK dan Biaya dalam Rangka Mengambil Dana BOS
di Bank/PT Pos pada SMP Negeri 2 Marisa

<i>I t e m</i>	<i>Frekuensi</i>										<i>S k o r</i>	<i>K a t e g o r i</i>
	<i>SE</i>		<i>E</i>		<i>KE</i>		<i>TE</i>		<i>STE</i>			
	<i>5</i>		<i>4</i>		<i>3</i>		<i>2</i>		<i>1</i>			
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>		
1	10	31	18	56	2	6	2	6	0	0	132	E
2	10	31	15	47	4	13	2	6	1	3	127	E
3	9	28	12	38	8	25	3	9	0	0	123	E
Total Skor Item Kesebelas											382	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan data dari tabel 4.12. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa ATK dan biaya dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator alat tulis kantor yaitu sebanyak 10 atau 31% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 18 atau 56% responden, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab kurang efektif, dan sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif dari total 32 responden dan total skor 132, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa ATK dan biaya dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator termasuk tinta printer, CD dan flash adalah sebanyak 10 atau 31% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 15 atau 47% responden, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab kurang efektif, sebanyak 2 atau 6% responden menjawab tidak efektif, dan sebanyak 1 atau 3% responden menjawab sangat tidak efektif, dari 32 responden dan total skor 127, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa ATK dan biaya dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item ketiga dengan indikator penggandaan, surat menyurat, insentif bagi bendahara dalam rangka penyusunan laporan BOS dan biaya dalam rangka mengambil dana BOS di bank/PT Pos adalah sebanyak 9 atau 28% responden menjawab sangat efektif, dan yang menjawab efektif sebanyak 12 atau 38% responden dan sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif, serta sebanyak 3 atau 9% responden menjawab sangat tidak efektif, dari 32 responden dan total skor 123, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa dari ketiga item indikator pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa ATK dan biaya dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos pada SMP Negeri 2 Marisa, dari perolehan skor secara totalitas ($382 / 3 = 127$), dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa ATK dan biaya dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa
Pembelian dan Perawatan Perangkat Komputer
pada SMP Negeri 2 Marisa

Item	Frekuensi										Skor	Kategori	
	SE		E		KE		TE		STE				
	5		4		3		2		1				
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	10	31	15	47	4	13	2	6	1	3	127	E	
2	12	38	9	28	6	19	3	9	2	6	122	E	
Total Skor Item Keduabelas												249	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan data tabel 4.13. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian dan perawatan perangkat komputer pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator pembelian *dekstop/work station* yaitu sebanyak 10 atau 31% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 15 atau 47% responden, dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif dan yang menjawab efektif sebanyak 2 atau 6% responden serta sebanyak 1 atau 3% responden menjawab kurang efektif dari total 32 responden dan total skor 127, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian dan perawatan perangkat komputer pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator *printer* atau *printer plus scanner* adalah sebanyak 12 atau 38% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif dan sebanyak 15 atau 47% responden, sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, yang menjawab tidak efektif dan sebanyak 2 atau 6% responden serta sebanyak 1 atau 3% responden dari total 32 responden dan total skor 127, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa dari kedua item indikator pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa pembelian dan perawatan perangkat komputer pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari perolehan skor secara totalitas ($249 / 2 = 124,5$ atau dibulatkan 125), pembiayaan dana BOS berupa pembelian dan perawatan perangkat komputer pada SMP Negeri 2 Marisa masuk kategori efektif.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Biaya Lainnya Jika Seluruh Komponen 1 s/d 12 Telah Terpenuhi Pendanaannya dari BOS pada SMP Negeri 2 Marisa

Item	Frekuensi										Skor	Kategori	
	SE		E		KE		TE		STE				
	5		4		3		2		1				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	15	47	14	44	4	13	0	0	0	0	143	E	
2	9	28	12	38	8	25	3	9	0	0	123	E	
3	12	38	9	28	6	19	3	9	2	0	122	E	
Skor Total												388	

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan data dari tabel 4.14. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s/d 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item pertama dengan indikator alat peraga/media pembelajaran yaitu sebanyak 15 atau 47% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 14 atau 44% responden, dan sebanyak 4 atau 13% responden menjawab kurang efektif, dari total 32 responden dan total skor 143, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s/d 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item kedua dengan indikator peralatan UKS adalah sebanyak 9 atau

28% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 12 atau 38% responden, sebanyak 8 atau 25% responden menjawab kurang efektif dan sebanyak 3 atau 9% responden menjawab tidak efektif dari 32 responden dan total skor 123, artinya ini masuk kategori efektif.

Tanggapan responden tentang pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s/d 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS pada SMP Negeri 2 Marisa, dimana item ketiga dengan indikator pembelian meja dan kursi peserta didik yang ada sudah rusak berat adalah sebanyak 12 atau 38% responden menjawab sangat efektif, yang menjawab efektif sebanyak 9 atau 28% responden, dan sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif, yang menjawab tidak efektif sebanyak 3 atau 9% responden, dan sebanyak 6 atau 19% responden menjawab kurang efektif dari 32 responden dan total skor 122, artinya ini masuk kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menggambarkan bahwa dari ketiga item indikator pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s/d 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari perolehan skor secara totalitas ($388 / 3 = 129$), dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS berupa biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s/d 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS pada SMP Negeri 2 Marisa masuk pada kategori efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pengelolaan komponen pembiayaan dana BOS pada SMP Negeri 2 Marisa secara totalitas masuk pada kategori efektif.
2. Bahwa item kelima dengan indikator akses informasi *online* pada SMP Negeri 2 Marisa adalah kurang efektif karena total skor hanya sebesar 109, artinya ini masuk kategori kurang efektif.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan, maka diharapkan kepada pihak SMP Negeri 2 Marisa:

1. Pihak sekolah lebih meningkatkan lagi pengelolaan dana BOS utamanya dalam pengembangan perpustakaan dengan indikator langganan publikasi berkala dan akses *online*
2. Agar mutu pendidikan dapat tercapai melalui proses belajar mengajar, maka perlu adanya peningkatan pengelolaan internet termasuk untuk pemasangan baru.
3. Perlunya kerjasama antara semua pihak yang terkait dalam hal pengelolaan dana BOS, sehingga profesionalisme guru akan teruji dengan model pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran dan perangkat-perangkat teknologi lainnya, demikian pula para peserta didik, akan teruji konsep pengetahuannya berupa teori-teori yang telah dipelajari.

4. Peranan anggota komite perwakilan dari siswa untuk mengontrol kegiatan yang menyangkut penggunaan dana agar tetap sesuai dengan peruntukannya pada SMP Negeri 2 Marisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Fauziyyah, Azizah Nur, dkk, 2018, *Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 6, No. 1, [Januari-Juni], Publikasi Januari 2018 : 21-28.
- Emulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah, Rosdakarya*, Bandung
- <https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-bd&ei=OdudXYfQMpH59QPWtabICg&q=juknis+bos+2018&oq=Juknis+BOS>
- <http://dikbud.pulaumorotaikab.go.id/infobos/read/tentang-bos/1/sekilas-tentang-program-bantuan-operasional-sekolah-bos.html>
- <https://www.jogloabang.com/pendidikan/juknis-bos-smp-2018>,
- <https://www.dapurpendidikan.com/bunyi-uud-1945-pasal-31-ayat-1-2-3-4-5>.
- <https://vebma.com/pengertian/efektivitas/49489>,
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.
- Rahman Abd. Said, 2013, *Efektivitas Organisasi Kecamatan Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru)*, Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal, Volume II Edisi 1, Januari-Juni 2013.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit, Alfabeta Bandung.
- Sudjana Nana, 2001. *Metode statistika*. CV. Tarsito, Bandung.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMP NEGERI 2 MARISA KABUPATEN POHUWATO

INSTRUMEN PENELITIAN

NO.			
-----	--	--	--

INSTRUMEN KUISIONER

Mohon berikan pendapat anda tentang **Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato** dengan memberikan tanda (√) pada setiap item pertanyaan/pernyataan dari 1 s/d 5 pada setiap pernyataan/pertanyaan berikut ini:

keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Efektif;
- 2 = Tidak Efektif;
- 3 = Kurang Efektif;
- 4 = Efektif;
- 5 = Sangat Efektif.

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pengembangan Perpustakaan Pada SMP Negeri 2 Marisa

NO.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1	Pembelian buku pegangan guru kurikulum 2018 semester 1 T.A. 2018 / 2019 (Juli-Desember 2018) kecuali sudah dipenuhi dari sumber pendanaan lain					
2	pembelian buku teks pelajaran kurikulum 2018 bagi peserta didik untuk semester 1 T.A. kurikulum 2018 bagi peserta didik untuk semester 1 T.A. 2018 / 2019 (juli-desember 2018) sebanyak jumlah peserta didik, kecuali sudah dipenuhi sumber pendanaan lain.					
3	Mengganti buku teks yang rusak/menambah kekurangan untuk memenuhi rasio satu peserta didik satu buku.					
4	Langganan publikasi berkala					
5	Akses informasi <i>online</i>					
6	Pemeliharaan buku/ koleksi perpustakaan					
7	Peningkatan kompetensi tenaga pustakawan					

8	Pengembangan <i>database</i> perpustakaan					
9	Pemeliharaan perabot perpustakaan					
10	Pemeliharaan dan pembelian AC perpustakaan					

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Kegiatan dalam rangka Penerimaan Peserta Didik Baru pada SMP Negeri 2 Marisa

NO.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1.	Administrasi pendaftaran					
2	Penggandaan formulir Dapodik					
3	Pendaftaran ulang					
4	Biaya pemasukan data pokok pendidikan					
5	Pembuatan spanduk sekolah bebas pungutan					
6	Penyusunan RKS/RKAS berdasarkan hasil evaluasi dari sekolah					
7	kegiatan lain yang terkait dengan penerimaan peserta didik baru					

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Kegiatan Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler Peserta Didik pada SMP Negeri 2 Marisa

No.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1	Pembelajaran kontekstual					
2	Pengembangan pendidikan karakter					
3	Pembelajaran remedial					
4	Pembelajaran pengayaan					
5	Pemantapan persiapan ujian					
6	Olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka dan palang merah, remaja					
7	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)					
8	Pelatihan bagi guru-guru atau tenaga pendidikan					

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Kegiatan Ulangan dan Ujian pada SMP Negeri 2 Marisa

NO.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1	Ulangan harian					
2	Ulangan tengah semester,					
3	Ulangan akhir semester/ulangan kenaikan kelas					
4	Ujian sekolah					

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pembelian bahan-bahan habis pakai SMP Negeri 2 Marisa

No.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1	Pembelian Buku tulis, spidol, kertas, bahan praktikum, buku, induk peserta didik, buku inventaris					
2	Pembelian Minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah					
3	Pengadaan suku cadang alat kantor					
4	Pembelian Alat-alat kebersihan sekolah					

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Langganan daya dan jasa pada SMP Negeri 2 Marisa

No.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1	Pembiayaan Listrik, air, dan telepon					
2	Pembiayaan Pengelolaan internet termasuk untuk pemasangan baru					

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Perawatan sekolah pada SMP Negeri 2 Marisa

No.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1	Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela					
2	Perbaikan mebeler, perbaikan sanitasi sekolah (kamar mandi dan WC), perbaikan lantai ubin/ keramik dan perawatan fasilitas Sekolah lainnya					

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pembayaran Honorium Bulanan Guru Honorer dan Tenaga Kependidikan Honorer pada SMP Negeri 2 Marisa

No.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1	Guru honorer (hanya untuk memenuhi SPM)					
2	Pengawas administrasi					
3	Pegawai perpustakaan					
4	Penjaga sekolah					
5	Satpam					
6	pegawai kebersihan					

Komponen Pembiayaan Dana BOS berupa Pengembangan Profesi Guru pada SMP Negeri 2 Marisa

No.	INDIKATOR	SE	E	KE	TE	STE
1	transport kegiatan pengembangan KKG/ MGMP					
2	transport kegiatan pengembangan KKKS/ MKKS					
3	Menghadiri seminar yang terkait langsung dengan peningkatan mutu pendidik dan ditugaskan oleh sekolah					

Jadwal penelitian

Jadwal penelitian

[illegible]



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
CABANG DINAS PENDIDIKAN MARISA
SMP NEGERI 02 MARISA**

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 140/SMP.2-MRS/II/2020

Sehubungan dengan surat dari SMP Negeri 2, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato dengan maka saya selaku Kepala Sekolah dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RAHMA A. SAMBULENG
NIM : E21.19.123
Jurusan : Manajemen
Prodi : Universitas Ichsan Gorontalo

Benar telah mengadakan penelitian di Sekolah kami pada tanggal 12 Januari 2020 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SMPN 2 MARISA KAB. POHUWATO"

Demikian surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Marisa, 02 Februari 2020

Kepala Sekolah SMPN 2

ABUDL HARIS ADAM, S.Pd.M.Pd
NIP : 197406071999031005

654-707-1234 or 654-707-1235

literatur komediannya untuk memberikan informasi pengetahuan dan hiburan, serta penyampaian pesan-pesan lainnya kepada:

Kami mengucapkan dan mengucapkan terima kasih kepada





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 630/UNISAN-G/SR-BP/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : RAHMA A SAMBULENG
NIM : E21.19.123
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN BANTUAN Operasional SEKOLAH SMPN 2 MARISA KAB POHUWATO

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 22 Juli 2020
Tim Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Sambuleng saja

Skripsi SAMBULENG.docx

Sources Overview

29%

OVERALL SIMILARITY

1	www.informasiguru.com	9%
2	www.acribd.com	7%
3	pt.acribd.com	3%
4	www.zidshare.net	1%
5	lambahkabut.blogspot.com	1%
6	www.jogloabang.com	1%
7	dinaspendid.kanptg.blogspot.com	<1%
8	antar-mentari-senja.blogspot.com	<1%
9	eprints.stainkudus.ac.id	<1%
10	cornelexious.wordpress.com	<1%
11	www.jurnal.unika.ac.id	<1%
12	media.neliti.com	<1%
13	edem-aprian.blogspot.com	<1%
14	ejournal.upi.edu	<1%
15	Lalu Ukang Iham, "EFEKTIVITAS PERAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DALAM MENCEGAH TINDAK...	<1%
16	skripsi-anthogodwill-stabone.blogspot.com	<1%
17	www.dapupendidikan.com	<1%
18	e-jurnal.stenobel-indonesia.ac.id	<1%

19	toyw-lebang.blogspot.com	INTERNET	<1%
20	Haidha Haidha. "MINAT MEMBACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PG-PAUD FKIP UNTAN PONTIANAK", Jurnal Vizi Ilmu Pendidikan, 2..	PROCEEDING	<1%
21	repository.unhas.ac.id	INTERNET	<1%
22	docplayer.info	INTERNET	<1%
23	kimlung.ac.id	INTERNET	<1%
24	repository.umand.ac.id	INTERNET	<1%
25	repository.ub.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

- None



CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Rahma A. Sambuleng
NIM	: E21.19.123
Tempat/Tgl Lahir	: Timbulon, 17 Agustus 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Milat, Kecamatan Paleleh Barat, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan belajar di SDN 04 Paleleh Barat tahun 2010
2. Menyelesaikan SMP Negeri 1 Paleleh Barat Tahun 2013
3. Menyelesaikan SMA Negeri 1 Marisa Tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi sampai sekarang